

### BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang di gunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>1</sup>. Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang di pakai oleh seorang peneliti untuk mendapatkan sebuah data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan<sup>2</sup>.

Metode penelitian menerangkan secara teknis tentang semua metode yang digunakan dalam sebuah penelitian<sup>3</sup>. Jadi metode penelitian adalah suatu cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang penulis untuk memecahkan sebuah permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan prosedur tertentu dalam menyelesaikannya.

Secara umum tujuan penelitian yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan juga pengembangan. Artinya data yang diperoleh penulis benar-benar data yang baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, data yang diperoleh juga harus digunakan untuk pembuktian karena adanya keragu-raguan terhadap informasi tertentu dan dikembangkan guna memperdalam dan memperluas pengetahuan yang ada.

#### A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis di atas maka penelitian ini berusaha untuk memperdalam informasi agar menjadi lebih lengkap mengenai “peran pendampingan orang tua dalam masa belajar di rumah untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab anak usia *golden age* dalam belajar dan bermain di TK HWK (Himpunan Wanita Karya) desa Jurang kecamatan Gebog kabupaten Kudus”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang memiliki karakteristik bersifat deskriptif, yaitu sebuah penelitian yang mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi

---

<sup>1</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2008), 3

<sup>2</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, 6

<sup>3</sup> Masrukhin, “*Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods)*”, (Kudus: Media Ilmu, 2019), 1

secara sistematis, faktual, dan juga akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu<sup>4</sup>.

Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang digunakan untuk menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti membuat sebuah gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami, hal ini dikemukakan oleh Creswell dalam Masrukhin<sup>5</sup>.

Sugiyono mengemukakan bahwa sebuah metode penelitian yang mempunyai landasan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (eksperimen menjadi lawannya) dimana seorang peneliti dijadikan sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*<sup>6</sup>.

## B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bertempat di sekolah Taman Kanak-Kanak Himpunan Wanita Karya (TK HWK) yang beralamat di desa Jurang, kecamatan Gebog, kabupaten Kudus. Karena pada TK tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan sistem kerja sama dengan para orang tua murid dalam mendampingi putra putrinya untuk mengerjakan tugas sekolah di rumah, karena kebetulan pada saat ini semua sekolah dilaksanakan secara DARING (dalam jaringan), sehingga pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang harus dilakukan dirumah dengan mengandalkan orang tua sebagai pendampingnya.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian terdiri dari seseorang yang dijadikan informan oleh penulis tentang situasi dan kondisi pada lembaga yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian.

Maka dari itu pada penelitian ini yang dijadikan sebagai subyek penelitian pada penelitian yang berjudul “peran

---

<sup>4</sup> Masrukhin, “*Metodologi Penelitian Pendidikan(pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods*”, 142

<sup>5</sup> Masrukhin, “*Metodologi Penelitian Pendidikan(pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods*”, 3

<sup>6</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, 15

pendampingan orang tua dalam masa belajar di rumah untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab anak usia *golden age* dalam belajar dan bermain di TK HWK (Himpunan Wanita Karya) desa Jurang kecamatan Gebog kabupaten Kudus” adalah kepala sekolah, guru kelas, wali murid dan siswa yang akan di jadikan sebagai narasumber.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang di peroleh dari suatu subyek dari mana seorang penulis memperoleh sebuah data<sup>7</sup>. Sumber data dalam penelitian merupakan faktor penting dalam sebuah penelitian, sebab sumber data sangat berpengaruh pada kualitas hasil penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan dua sumber yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari seseorang yang memberikan data kepada seseorang yang bertugas sebagai pengumpul data<sup>8</sup>. Dalam hal ini penulis memperoleh sebuah data atau informasi dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, maka sumber data berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Untuk mengidentifikasi sumber data maka penulis mengklasifikasikan menjadi tiga huruf P yaitu<sup>9</sup>:

- a. *Person* merupakan sumber data berupa seseorang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, wali murid dan para siswa.
- b. *Place* merupakan sumber data yang diperoleh dari tempat yang di observasi berupa sebuah data diam dan bergerak. Data diam yang terdiri dari penghargaan sekolah (piala dan piagam penghargaan), ruangan kelas, kelengkapan alat-alat bermain anak. Data bergerak terdiri dari aktivitas dalam belajar anak ketika di rumah, kinerja guru ketika di sekolah.
- c. *Paper* merupakan sumber data berupa simbol dan menyajikan tentang tanda-tanda berupa huruf, angka,

---

<sup>7</sup>Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172

<sup>8</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", 308

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,

gambar. Dalam hal ini peneliti peneliti mengambil data dari RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), dan berupa foto-foto.

Selain penulis menggunakan teknik observasi dalam pencarian data penulis juga menggunakan metode survey yaitu sebuah metode yang pengumpulan data primernya menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis.

Dalam penelitian kualitatif penulis menggunakan teknik *quota sample* (sampel kuota) yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan tidak berdasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi berdasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan<sup>10</sup>. Untuk mengumpulkan data penulis menghubungi subyek yang memenuhi persyaratan populasi dari manapun subyek berasal asal masih dalam lingkup populasi.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh penulis secara tidak langsung misalnya data yang di peroleh melalui perantara (diperoleh dari orang lain atau melalui sebuah dokumen)<sup>11</sup>.

Sumber sekunder dijadikan oleh penulis sebagai sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya sebuah data. Data tersebut diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah dengan yang di teliti yaitu melalui literatur-literatur yang ada, selain itu data ini juga dapat diperoleh melalui data dokumentasi yang berupa profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana yang di miliki pihak sekolah serta letak geografis sekolah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan segala aktifitas yang memperhatikan sesuatu menggunakan mata. Dalam pengertian psikologi observasi yang bisa disebut dengan sebuah pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra jadi sebuah observasi dapat dilakukan dengan menggunakan indra

<sup>10</sup> Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan.Praktik", 184

11

penglihat, indra penghidu (pencium), indra pendengar, indra peraba dan indra perasa<sup>12</sup>.

Metode observasi yang dipilih pada penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar, yaitu dalam melakukan pengumpulan data penulis menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa penulis sedang melakukan penelitian, jadi yang diteliti mengetahui dengan jelas dari awal sampai akhir tentang aktifitas penulis. Tetapi dalam satu waktu penulis juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, karena penulis harus menghindari jika data yang dicari merupakan data yang masih di rahasiakan<sup>13</sup>.

## 2. Wawancara/interview

Esterberg dalam sugiyono mengungkapkan bahwa wawancara merupakan pertemuan dan perbincangan antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan sebuah ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan sebuah makna dalam topik tertentu<sup>14</sup>.

Wawancara dilakukan untuk menyerap (*saturate*) untuk menemukan sebuah informasi yang kontinu yang dijadikan sebagai tambahan sehingga tidak ada lagi kategori yang ditemukan. Karena suatu kategori dapat mewakili unit informasi yang tersusun dari suatu peristiwa, kejadian, dan instansi<sup>15</sup>.

Metode ini sangat penting untuk dilakukan sebab sangat berpengaruh besar dalam proses pengumpulan data untuk sebuah penelitian, penulis harus menyiapkan semua bahan yang akan digunakan untuk proses wawancara yang hanya memuat secara garis besar tentang apa yang akan ditanyakan.

Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data-data tentang peran pendampingan orang tua dalam masa belajar di rumah untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab anak usia *golden age* dalam belajar dan bermain di taman kanak-kanak himpunan wanita karya.

---

<sup>12</sup> Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", 199

<sup>13</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, cet ke 10, 2010), 312

<sup>14</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", 317

<sup>15</sup> Emzir, "Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif", (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 209

### 3. Dokumentasi

Sebuah dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa di masa lalu baik itu berupa gambar, tulisan, karya-karya monumental dari seseorang<sup>16</sup>.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang visi, misi, program kerja, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan metode ini juga digunakan untuk memperoleh data-data tentang peran pendampingan orang tua dalam masa belajar di rumah untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab anak usia *golden age* dalam belajar dan bermain di taman kanak-kanak himpunan wanita karya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confrimability (obyektivitas). Uji kredibilitas dilakukan dengan beberapa teknik antara lain :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan penulis dengan narasumber supaya semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Hal ini mengingat karena dalam penelitian ini, penulis sebagai instrument utama penelitian. Semakin lama peneliti terlibat dalam pengumpulan data, maka akan semakin memungkinkan derajat keakuratan data yang dikumpulkan.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkan oleh penulis secara pasti dan sistematis.<sup>17</sup> Dengan meningkatkan ketekunan penulis, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak ada, dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dalam penelitian meliputi data yang dihasilkan mengenai peran pendampingan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, " Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", 329

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 370.

orang tua dalam masa belajar di rumah untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab anak usia *golden age* dalam belajar dan bermain di taman kanak-kanak himpunan wanita karya.

### 3. Triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data-data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada<sup>18</sup>. Proses triangulasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan proses analisis data sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan dan sudah tidak ada lagi yang perlu di informasikan kepada informan.

Triangulasi juga digunakan peneliti untuk menguji pemahaman antara peneliti dengan informan tentang hal-hal yang di informasikan kepada peneliti. Hal ini sangat penting untuk dilakukan sebab mengingat dalam sebuah penelitian kualitatif persolan pemahaman makna suatu hal dapat menjadi berbeda antara seseorang yang satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.<sup>19</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini mengikuti analisis data menurut model Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah – langkah dalam analisis data ini antara lain:<sup>20</sup>

### 1. Data Collection (Mengumpulkan Data)

Pada analisis model pertama yang penulis lakukan adalah pengumpulan data hasil dari wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya. Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan

---

<sup>18</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", 330

<sup>19</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan.....373

<sup>20</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan.....338-345

seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan video. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data yang utama. Sumber data utama dicatat peneliti melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video, pengambilan foto. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi<sup>21</sup>.

## 2. Data Reduction (Reduksi Data)

Pada tahap ini, peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti, maksudnya penulis menganalisis peran pendampingan orang tua dalam masa belajar di rumah untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab anak usia *golden age* dalam belajar dan bermain. Sehingga dapat memudahkan penulis dalam melakukan penelitian karena sudah memiliki bahan yang akan diteliti.

## 3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Display data ini akan memudahkan pemahaman mengenai apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman atas kondisi yang ada.

## 4. Conclusion Drawing / verification

Tahap berikutnya dari analisis data yang peneliti lakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal ini masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada prinsip pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data yang didapat dari hasil penelitian, baik itu melalui wawancara, observasi melalui video pembelajaran, maupun dokumentasi, setelah dipilih dan disajikan maka, selanjutnya ditarik suatu kesimpulan akhir. Kesimpulan ini merupakan

---

<sup>21</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 112-113



hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang peran pendampingan orang tua dalam masa belajar di rumah untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab anak usia golden age dalam belajar dan bermain.

Dengan demikian kesimpulan yang peneliti ambil dalam penelitian kualitatif merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

